

**SEMINAR *ONLINE* MOTIVASI BELAJAR DI SMKN 1 RENGASDENGKLOK**

Arif Rahman Hakim, Linda Mora, Nita Rohayati, Daffa Pratama Putra, Yudha Ardianto, Aliya Widiyanti

**Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang**

arif.hakim@ubpkarawang.ac.id; linda.mora@ubpkarawang.ac.id;  
[nita.rohayati@ubpkarawang.ac.id](mailto:nita.rohayati@ubpkarawang.ac.id); [daffa.pratama@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:daffa.pratama@mhs.ubpkarawang.ac.id);  
[yudha.ardianto@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:yudha.ardianto@mhs.ubpkarawang.ac.id); [aliya.widiyanti@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:aliya.widiyanti@mhs.ubpkarawang.ac.id)

**ABSTRAK**

Sistem pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap menurunnya motivasi belajar siswa, terutama mereka yang belajar secara daring. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai motivasi belajar di SMKN 1 Rengasdengklok dari sudut pandang psikologi, dan memberikan gambaran tentang pentingnya motivasi belajar serta cara mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar di saat pandemi. Kegiatan pengabdian dimulai dari tahap studi pendahuluan, dilanjutkan dengan persiapan kegiatan seminar, hingga sampai pada tahap pelaksanaan seminar online dan ditutup dengan tahap evaluasi kegiatan. Materi yang disampaikan dalam kegiatan tersebut adalah terkait motivasi belajar. Seminar daring diadakan pada tanggal 18 Februari 2021, peserta yang terlibat sebanyak 38 siswa. Materi yang dibahas adalah definisi motivasi belajar dari sudut pandang psikologis, edukasi tentang tujuan belajar, sampai cara menumbuhkan semangat belajar di masa pandemi. Berdasarkan wawancara singkat yang dilakukan terhadap salah satu peserta, materi tersebut dirasa sangat bermanfaat untuk menumbuhkan serta menjaga motivasi belajar di masa pandemi.

Kata kunci: Optimisme, UMKM, Covid-19

***ABSTRACT***

*The online learning system during the Covid-19 pandemic has an impact on the decline in student learning motivation, especially those who study online. The purpose of this activity is to provide knowledge about learning motivation at SMKN 1 Rengasdengklok from a psychological point of view, and provide an overview of the importance of learning motivation and how to maintain and increase learning motivation during a pandemic. The service activity starts from the preliminary study stage, continues with the preparation of seminar activities, until the online seminar implementation stage and ends with the activity evaluation stage. The material presented in this activity is related to learning motivation. The online seminar was held on February 18, 2021, the participants involved were 38 students. The material discussed is the definition of learning motivation from a psychological point of view, education about learning goals, to how to grow the spirit of learning during a pandemic. Based on a brief interview conducted with one of the participants, the material was considered very useful for growing and maintaining motivation to learn during the pandemic.*

*Keywords: Optimism, UMKM, Covid-19*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses pendidikan, diantaranya adalah sarana dan prasarana, tenaga pengajar, tenaga pendidik, serta situasi lingkungan sekitar. Salah satu faktor yang cukup berpengaruh dewasa ini adalah kewajiban pembelajaran secara daring akibat pandemi Covid-19 yang mulai mewabah pada akhir 2019.

Menurut Cahyani (2020) proses pembelajaran daring memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Iklim belajar yang diciptakan pembelajaran daring turut

mempengaruhi motivasi belajar siswa, jika dalam pembelajaran luring guru mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar. Namun kondisi pembelajaran daring menyebabkan guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar karena terbatas dalam ruang virtual. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa dapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Winata (2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa 24 persen siswa yang belajar dengan metode daring memiliki motivasi kategori rendah, dan 6 persen memiliki motivasi yang sangat rendah. Hal ini menjadi perhatian pihak pendidik, karena motivasi merupakan salah satu aspek psikologis yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMKN 1 Rengasdengklok, Bapak. Aos Sogiri, menyampaikan mengenai kesulitan murid-murid dalam sistem pembelajaran daring. Salah satu kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran daring adalah menurunnya motivasi siswa yang menyebabkan siswa

selama proses belajar menjadi cepat bosan, kurang fokus dan sulit memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru atau teman yang sedang presentasi. Dalam menghadapi masalah ini pihak sekolah mengganti pembelajaran daring dengan pemberian tugas mengisi LKS (lembar kerja siswa), namun hal ini pun dirasa masih sangat kurang dan diperlukan evaluasi.

Dari penjabaran diatas mengenai masalah dalam pembelajaran daring yang menyebabkan menurunnya motivasi belajar pada murid di SMKN 1 Rengasdengklok, kami tertarik untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di instansi sekolah SMKN 1 Rengasdengklok dengan mengadakan penelitian atau seminar *online* dengan bertujuan untuk memberikan edukasi tentang motivasi belajar sehingga diharapkan dapat membantu instansi sekolah meningkatkan dan mempertahankan motivasi belajar pada murid di sekolah tersebut.

Menurut Purwanto (2017) motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan Sartain menyatakan bahwa motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang (dalam Purwanto, 2017).

Menurut Djamarah (2015) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu. King (2020) berpendapat bahwa motivasi adalah kekuatan yang menggerakkan orang untuk berperilaku, berpikir, dan merasakan apa mereka lakukan.

Menurut Holy dan Miskel motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, pernyataan-pernyataan ketegangan (*tension states*), atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan ke arah pencapaian tujuan-tujuan personal (dalam Purwanto, 2017).

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berhubungan erat dengan motif yaitu dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun luar diri yang akan mempengaruhi keinginan belajar seseorang, dan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Menurut King (2020) ada tiga pendekatan dalam teori motivasi. Pertama, *Evolutionary Approach*. Teori menekankan pada insting yang dimiliki oleh setiap

spesies. Setiap makhluk akan termotivasi ketika mendapatkan tanda rangsangan (*sign stimulus*), sebagai contoh seorang bayi akan termotivasi untuk mengisap susu dari puting ibunya, karena ibunya menempelkan putingnya di bibir bayi tersebut. Kedua, teori *drive reduction theory*, *drive* adalah keadaan terganggu (tegang) karena adanya kebutuhan fisiologis. Sebagai contoh, ketika kita merasa gatal (*drive*) disebabkan oleh kebutuhan untuk diusap atau digaruk (*need*). Sedangkan *need* adalah deprivasi (keadaan kekurangan) yang memberikan energi kepada *drive* untuk menghilangkan atau mengurangi deprivasi tersebut. Ketiga, teori yang menekankan pada *Optimum arousal theory*, dimana ada titik optimal dimana seseorang mampu mencapai tujuannya.

## **METODE**

Metode pengabdian ini dilaksanakan seminar dengan menggunakan metode daring berupa pemaparan materi motivasi belajar dan tanya jawab dengan menggunakan *zoom meeting*.

### **Analisa kebutuhan program**

Setelah melakukan wawancara, maka dapat diketahui bahwa kebutuhan program diskusi melalui seminar online terkait motivasi belajar di masa pandemi.

## **Waktu dan Tempat Pengabdian**

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Februari - 01 Maret 2021, tempat pelaksanaan pengabdian adalah di SMKN 1 Rengasdengklok.

## **Target/Subjek Pengabdian**

Target atau subjek pengabdian ini adalah siswa/I SMKN 1 Rengasdengklok.

## **Peserta yang terlibat**

Peserta yang terlibat dalam pengabdian ini adalah Dosen, mahasiswa dari program studi Psikologi serta siswa/i SMKN 1 Rengasdengklok.

## **Hasil yang diinginkan dalam menjalankan program**

Hasil program yang diinginkan adalah meningkatnya pemahaman terkait motivasi belajar di masa pandemi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pelaksanaannya, Pengabdian ini telah melalui berbagai tahapan diantaranya tahap Studi Pendahuluan & Sosialisasi, Persiapan Kegiatan Seminar, Pelaksanaan Kegiatan Seminar, dan Evaluasi Kegiatan. Berikut ini uraian pelaksanaan Pengabdian yang dibagi kedalam beberapa tahapan tersebut.

Pertama, Studi Pendahuluan & Sosialisasi (1 Februari sd 4 Februari 2021) Studi pendahuluan dilakukan dengan tujuan mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa/siswi SMKN 1 Rengasdengklok selama masa pandemi ini melalui dialog

dan perbincangan dengan wakil kepala sekolah yaitu bapak H. Aos Sogiri, serta mensosialisasikan program Pengabdian dalam bentuk seminar *online*. Beliau menyambut baik niatan pelaksana dan berharap agar kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa pada sekolah tersebut, karena menurut pemaparannya upaya meningkatkan motivasi belajar daring bagi siswa/siswi sekolah tersebut cukup sulit dilakukan. Ada berbagai macam kendala yang dihadapi, mulai dari jaringan internet, fasilitas yang dimiliki tiap siswa, sampai tingkat adaptasi siswa terhadap teknologi baru. Dengan adanya hambatan di atas, pihak pelaksana seminar meminta bantuan dari pihak sekolah agar mendorong siswa/inya untuk mengikuti kegiatan ini agar motivasi belajar dari para siswa/i dapat meningkat.

Pihak pelaksana juga menyosialisasikan hal apa saja yang akan dibahas dalam kegiatan seminar tersebut, seperti definisi motivasi belajar dari sudut pandang psikologis, edukasi tentang tujuan belajar, sampai cara menumbuhkan semangat belajar di masa pandemi.

Kedua, Persiapan Kegiatan Seminar (5 Februari s.d 17 Februari 2021). Dalam tahap persiapan ini, pihak panitia mulai menyiapkan hal-hal primer maupun sekunder untuk kegiatan tersebut. Mulai dari menyiapkan materi yang akan diberikan, membuat desain poster dan

sertifikat, membuat *link* pendaftaran dan grup *Whatsapp* bagi peserta seminar daring, merekrut *Master of Ceremony* (MC), menyewa *platform* yang akan digunakan, sampai menyiapkan hadiah untuk peserta yang aktif. Tahap ini dijadwalkan selama 2 minggu dikarenakan proses pendaftaran peserta seminar memerlukan waktu agar siswa yang mendaftar jumlahnya dapat maksimal.

Pada tahap ini terdapat beberapa kendala yang terjadi, salah satunya adalah progress jumlah pendaftar yang lambat, pada minggu pertama jumlah peserta masih dibawah target yaitu 80 siswa. Sehingga pihak pelaksana harus berkoordinasi lagi dengan pihak sekolah agar memberikan informasi kembali terkait kegiatan ini kepada para siswa/siswi. Setelah dilakukan sosialisasi kembali mulai terjadi peningkatan jumlah peserta yang cukup signifikan.

Ketiga, Pelaksanaan Kegiatan Seminar (18 Februari 2021). Seminar *online* meningkatkan motivasi belajar di masa pandemi dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2021 pada jam 10:00 WIB. Acara dimulai dengan MC yang menyapa para peserta lalu kata sambutan dari tim dosen Universitas Buana Perjuangan Karawang yaitu bapak Arif Rahman, M.Psi., Psikolog dan ibu Nita Rohayati, M.Psi., Psikolog serta dilanjutkan oleh perwakilan dari SMKN 1 Rengasdengklok

yaitu wakil kepala sekolah bapak H. Aos Sogiri. Lalu MC langsung beralih pada pengenalan profil pemateri dan dilanjutkan penyampaian materi yang berlangsung hingga pukul 11:30 dan diakhiri dengan sesi diskusi lalu penutupan.

Acara berjalan cukup lancar dimana para peserta cukup aktif berinteraksi saat pemberian materi berlangsung dan banyak memberikan pertanyaan saat sesi diskusi dibuka. Beberapa peserta mengalami kendala jaringan internet yang kurang stabil sehingga sulit mengajukan pertanyaan saat sesi diskusi, akhirnya peserta yang tidak bisa bertanya langsung bisa menuliskan pertanyaannya pada fitur kolom *chat* yang tersedia pada aplikasi *Zoom Meeting* tersebut sehingga sesi diskusi bisa tetap berjalan. Setelah acara berakhir peserta diminta untuk mengisi formulir penilaian acara yang berisi tentang pertanyaan seputar penilaian peserta terhadap jalannya kegiatan seminar *online* tersebut, mulai dari ketepatan waktu kegiatan, seberapa menariknya materi yang diberikan, hingga seberapa menarik pemateri dan interaksinya terhadap para peserta.

Keempat, Evaluasi Kegiatan dan Pembuatan Laporan (19 Februari s/d 3 Maret 2021), karena pada perencanaan kegiatan tidak dicantumkan pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*, maka pelaksana menyelenggarakan wawancara singkat dengan peserta yang bertujuan untuk

mengetahui bagaimana informasi yang diberikan saat seminar bermanfaat bagi peserta tersebut. Kegiatan tersebut dilaksanakan beberapa hari setelah seminar diselenggarakan. Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi peserta sebelum adanya seminar tersebut mengalami penurunan motivasi dalam belajar karena kendala yang dialami selama pembelajaran daring. Mulai dari belum terbiasa belajar dari rumah hingga sulitnya memahami materi karena kurang fokus saat melakukan pembelajaran daring. Menurut salah satu peserta, seminar ini sangat bermanfaat untuk membangun kembali motivasi belajarnya dan ternyata kondisi saat ini bisa dimanfaatkan dengan baik untuk bisa belajar dengan efektif, karena para siswa memiliki waktu luang dan tenaga yang cukup banyak untuk belajar hal-hal baru karena tidak berangkat ke sekolah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Program Pengabdian ini telah dilaksanakan di SMKN 1 Rengasdengklok dimulai pada tanggal 1 Februari sampai 3 Maret 2021, inti kegiatan Pengabdian tersebut adalah menyelenggarakan seminar *online* yang telah dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2021. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 38 siswa. Kegiatan pengabdian tersebut dimulai dari tahap

studi pendahuluan, dilanjutkan dengan persiapan kegiatan seminar, hingga sampai pada tahap pelaksanaan seminar online dan ditutup dengan tahap evaluasi kegiatan. Pada pelaksanaan semua tahapan tersebut muncul permasalahan-permasalahan yang harus diatasi oleh pelaksana, permasalahan yang timbul tersebut dapat melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri sekaligus berlatih untuk beradaptasi dengan kondisi di lapangan yang nantinya akan ditekuni.

Pada pelaksanaan seminar online tersebut, materi yang dibahas adalah definisi motivasi belajar dari sudut pandang psikologis, edukasi tentang tujuan belajar, sampai cara menumbuhkan semangat belajar di masa pandemi. Materi tersebut sudah dibagikan kepada para peserta dan berdasarkan wawancara singkat yang dilakukan terhadap salah satu peserta, materi tersebut dirasa sangat bermanfaat untuk menumbuhkan serta menjaga motivasi belajar di masa pandemi.

### **Saran**

Berdasarkan hasil di atas adalah sebagai berikut :

1. Saran untuk SMKN 1 Rengasdengklok
  - 1) Lebih memaksimalkan usaha dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama masa pandemi, agar kualitas belajar dan prestasi siswa tetap terjaga atau bahkan meningkat.
  - 2) Meningkatkan fasilitas penunjang pembelajaran bagi guru dan siswa selama masa pandemi.
2. Saran untuk pelaksana selanjutnya
  - 1) Perlu lebih baik lagi dalam mempersiapkan dan mempromosikan kegiatan program pengabdian yang berbentuk seminar.
  - 2) Perlu menjangkau calon peserta secara langsung agar jumlah peserta yang di dapat lebih maksimal.
  - 3) Perlu menyelenggarakan *pre-test* dan *post-test* dalam kegiatan program Pengabdian yang berbentuk seminar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyani. (2020). Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 3 No. 01 2020, p. 123-140
- Djamarah, S.B. (2015). Psikologi belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- King, L.A (2020). *The Science Of psychology: an appreciative view, fifth edition*. New York: Mc Graw-Hill Education.
- Purwanto, N. (2017). Psikologi pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- SMKN 1 Rengasdengklok. (online): <https://smkn1rengasdengklok.sch.id/>. Diakses pada tanggal 15 Maret 2021.
- Smolen, dkk. (2016). (online): <https://www.ncbi.nlm.nih.gov>. diakses pada tanggal 15 Maret 2021.
- Suardi, M. (2018). Belajar dan pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish
- Sardiman, A.M. (2018). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Uno, H.B. (2019). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winata (2021). Konsentrasi dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 5 (1), 13-24.